

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Tingkat kehidupan masyarakat erat sekali hubungannya dengan kemajuan pendidikannya, karena pendidikan bukan sekedar mengawetkan kebudayaan dan meneruskannya dari generasi ke generasi, akan tetapi diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya. Anak sangat membutuhkan bantuan, penuh perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya, terutama ibunya, supaya dia dapat hidup terus dengan sempurna, sehat jasmani dan rohani. Orang tua pertama dan utama bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya untuk menjadi manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan sebagaimana tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan nasional akan berhasil dengan optimal, jika disertai dengan Pendidikan Agama Islam mulai sejak di lingkungan rumah tangga, di sekolah, dan masyarakat sehingga merupakan tanggung jawab bersama, sesuai dengan Tim Dosen FIP-IKIP Malang dalam bukunya *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan* menyatakan "Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung, 2003, hal. 7

lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah”.²

Keberhasilan upaya sekolah tersebut bukan hanya tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam saja, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak, sesuai dengan Hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

...بؤأؤؤبؤأؤ نؤ Ç Úò æó بؤأؤؤبؤأؤ ãóÓÆöæ áñ Úöäú Ñö ÚöíóóÊöå...(ÑæÇå ÇåÈÎÇÑí)³

Berdasarkan Hadits tersebut, maka jelaslah bahwa pendidikan agama Islam adalah tanggung jawab semua orang, yang harus dilaksanakan secara bersama-sama, karena itu upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan seperti kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan guru, memberikan nasehat kepada siswa dalam pengamalan ajaran Agama Islam, memberikan tugas keagamaan kepada siswa, memberikan pengawasan terhadap siswa, memberikan hukuman/peringatan apabila terjadi pelanggaran, dan prestasi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang penulis lakukan pada SMP Negeri 1 Batumandi prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada yang nilainya di bawah nilai rata-rata, berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian serta menuangkannya kedalam skripsi yang berjudul **UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN.**

² Tim Dosen PIF-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, Usaha Nasional. Surabaya, 1980, hal. 14.

³ Abi Abdillah Muhammad bin Islamil Bukhari, *Shahih Bukhari Juz III*, Al Jadamain, Singapura, t.th, hal. 257

Untuk menghindari terjadi salah penafsiran tentang judul di atas, penulis menjelaskan istilah-istilah atau batasan-batasan yang terdapat dalam judul, yaitu :

1. Upaya sekolah yaitu suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka mencapai prestasi belajar yang dilakukan oleh dewan guru.
2. Prestasi belajar adalah nilai rata-rata dari seluruh mata pelajaran yang tertera dalam buku raport sebagai hasil yang diperoleh oleh siswa setelah menempuh pelajaran dalam waktu tertentu, seperti Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di sekolah.
3. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran Islam.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian tentang usaha-usaha yang dilaksanakan oleh guru di sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batumandi Kabupaten Balangan untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan melatar belakangi penulis dalam mengangkat judul di atas adalah :

1. Mengingat pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi siswa di sekolah untuk memenuhi kebutuhan rohaninya dalam rangka mencapai kebahagiaan.

2. Lingkungan sekolah merupakan pendidikan formal yang pertama dan utama bagi siswa, karena guru merupakan pembimbing, pengawas dan contoh teladan yang baik bagi siswa.
3. Sepengetahuan penulis di SMP Negeri 1 Batumandi Kabupaten Balangan belum ada yang meneliti masalah ini.

C. Perumusan Masalah

Untuk terarahnya penelitian ini maka penulis tegaskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batumandi Kabupaten Balangan ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batumandi Kabupaten Balangan ?

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari hasil penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batumandi Kabupaten Balangan.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batumandi Kabupaten Balangan.

2. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna :

- a. Sebagai bahan masukan bagi Kepala sekolah dan dewan guru SMP Negeri 1 Batumandi Kabupaten Balangan, khususnya guru agama Islam dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai informasi awal bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan yang hampir sama secara lebih mendalam dari segi aspek yang berbeda.

D. Kerangka Pemikiran Penelitian

Tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pendidikan agama secara khusus akan tercapai dengan optimal, sekolah bertanggung jawab terhadap Pendidikan Agama Islam terhadap siswa, sehingga guru mempunyai peranan penting dalam membina Pendidikan Agama Islam yang dimulai sejak siswa masuk sekolah untuk memperoleh pelajaran agama membawa dampak yang sangat besar bagi perkembangan siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan guru, memberikan nasihat kepada siswa dalam pengamalan ajaran Agama Islam, memberikan tugas keagamaan kepada siswa, memberikan pengawasan terhadap

siswa, memberikan hukuman peringatan apabila terjadi pelanggaran, dan prestasi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Upaya sekolah tersebut akan bisa dicapai secara optimal apabila didukung oleh beberapa faktor seperti latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar dari guru, minat siswa dan kesadaran siswa, waktu yang tersedia, dan didukung oleh lingkungan yang positif. Demikian sebaliknya apabila tidak didukung dengan latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar guru, minat siswa yang kurang, waktu yang kurang cukup, sarana yang kurang lengkap, dan lingkungan yang kurang mendukung, maka dapat dipastikan upaya sekolah tersebut tidak akan berhasil secara optimal.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab dan masing-masing bab ada beberapa sub bab yaitu :

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, alasan memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kerangka dasar pemikiran penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi Landasan Teori yang terdiri dari pengertian upaya, prestasi belajar, dan Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bab III berisi Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi Laporan Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.